"Tidak ada shalat saat hidangan makanan telah tersedia dan tidak ada shalat sambil menahan dua buang hajat." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[340]. BAB LARANGAN MENENGOK KE ATAS DALAM SHALAT

{1763} Dari Anas bin Malik ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُوْنَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِيْ صَلَاتِهِمْ، فَاشْتَدَّ قَوْلُهُ فِيْ ذٰلِكَ حَتَّى قَالَ: لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذٰلِكَ، أَوْ لَتُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ.

"Mengapa orang-orang itu mengangkat pandangan mata mereka ke langit (ke atas) di dalam shalat?" Nabi melarang keras hal ini, beliau bersabda, "Hendaknya mereka menghentikannya atau pandangan mereka akan dibutakan." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[341]. BAB MAKRUHNYA MENOLEH DALAM SHALAT TANPA UDZUR

{1764} Dari Aisyah ؓ, beliau berkata,

سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ عَنِ الْاِلْتِفَاتِ فِي الصَّلَاةِ، فَقَالَ: هُوَ اخْتِلَاسٌ يَخْتَلِسُهُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ الْعَبْدِ.

"Aku pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ tentang menoleh dalam shalat, beliau menjawab, 'Itu adalah pencurian[970] yang dilakukan oleh setan dari shalat seorang hamba'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

{1765} Dari Anas ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِيَّاكَ وَالْاِلْتِفَاتَ فِي الصَّلَاةِ، فَإِنَّ الْاِلْتِفَاتَ فِي الصَّلَاةِ هَلَكَةٌ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ، فَفِي

[970] Yakni, mengambil sesuatu dengan cepat saat pemiliknya lengah.

التَّطَوُّعِ لَا فِي الْفَرِيْضَةِ.

"Hindarilah menoleh dalam shalat, karena menoleh dalam shalat adalah kebinasaan. Bila memang harus, maka lakukanlah dalam shalat sunnah, jangan dalam shalat fardhu." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**[971]

[342]. BAB LARANGAN SHALAT MENGHADAP KUBURAN
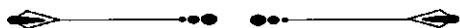
﴾1766﴿ Dari Abu Martsad Kannaz bin al-Hushain ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُصَلُّوْا إِلَى الْقُبُوْرِ، وَلَا تَجْلِسُوْا عَلَيْهَا.

"Janganlah kalian shalat menghadap kuburan dan jangan pula duduk di atasnya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[343]. BAB HARAMNYA LEWAT DI DEPAN ORANG SHALAT

﴾1767﴿ Dari Abu al-Juhaim Abdullah bin al-Harits bin ash-Shimmah al-Anshari ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَوْ يَعْلَمُ الْمَارُّ بَيْنَ يَدَيِ الْمُصَلِّي مَاذَا عَلَيْهِ، لَكَانَ أَنْ يَقِفَ أَرْبَعِيْنَ خَيْرًا لَهُ مِنْ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ.

قَالَ الرَّاوِي: لَا أَدْرِي، قَالَ أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا، أَوْ أَرْبَعِيْنَ شَهْرًا، أَوْ أَرْبَعِيْنَ سَنَةً.

---

[971] Saya berkata, Demikian dalam naskah asli, mungkin dalam sebuah naskah at-Tirmidzi, karena bila tidak maka yang tertulis dalam cetakan Bulaq 1/116, "Hadits hasan." Di catatan kakinya, "Dalam sebuah naskah disebutkan hasan *gharib*." Saya berkata, Maksudnya dhaif, inilah yang sesuai dengan kondisi *sanad*nya, karena ia dhaif dan terputus, keterangannya ada dalam catatan atas *al-Misykah*, no. 172, 465, 998; dan *at-Targhib*, 1/191. (Al-Albani).